

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Industri Tekstil dan Pakaian Jadi merupakan salah satu sektor manufaktur yang berperan penting karena memberikan kontribusi terhadap perekonomian nasional. Kedua industri merupakan industri padat karya yang menyerap banyak tenaga kerja. Penelitian ini menganalisis pengaruh impor terhadap upah rata-rata dan jumlah tenaga kerja pada Industri Tekstil dan Pakaian Jadi.
2. Variabel impor tidak memengaruhi jumlah tenaga maupun upah rata-rata pada industri tekstil maupun industri pakaian jadi pada periode 2000-2017. Hal tersebut karena meskipun nilai impor meningkat namun permintaan akan produk tekstil dan pakaian jadi cenderung stagnan atau tidak menunjukkan penurunan, hal ini juga didukung oleh kontribusi ekspor industri tekstil dan pakaian jadi. Permintaan pasar luar negeri memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan industri tekstil dan pakaian jadi. Sehingga kegiatan impor tidak memberikan pengaruh terhadap upah rata-rata maupun jumlah tenaga kerja pada kedua industri.
3. Variabel jumlah tenaga kerja pada industri pakaian jadi dipengaruhi oleh *output* domestik, sedangkan pada industri tekstil variabel jumlah tenaga kerja dipengaruhi oleh upah dan *output*. Variabel upah rata-rata pada industri pakaian jadi maupun industri tekstil dipengaruhi oleh UMP.
4. Variabel *output* domestik memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah tenaga kerja pada industri tekstil dan pakaian jadi. Semakin besar *output* domestik yang perlu diproduksi maka permintaan akan tenaga kerja meningkat, untuk memproduksi lebih banyak *output* industri membutuhkan penambahan input seperti tenaga kerja.
5. Variabel upah rata-rata memberikan pengaruh negatif terhadap jumlah tenaga kerja pada industri tekstil. Hal itu berarti peningkatan upah akan mengurangi jumlah tenaga kerja. Ketika terjadi peningkatan upah rata-rata maka biaya produksi yang dikeluarkan industri akan meningkat, hal

tersebut dapat meningkatkan harga. Untuk menekan biaya produksi maka industri akan mengurangi jumlah tenaga kerja.

6. Variabel UMP memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap upah rata-rata pada industri tekstil dan pakaian jadi. Hal tersebut karena industri diharuskan mengikuti aturan yang berlaku mengenai upah minimum, yaitu tenaga kerja memiliki hak untuk menerima upah sesuai upah minimum yang berlaku. Dengan begitu industri harus meningkatkan upah ketika UMP meningkat.

5.2 Saran

1. Peningkatan impor terjadi karena adanya kebijakan mempermudah impor. Diharapkan pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan yang dapat menekan tingginya impor. Biaya impor yang murah mengakibatkan turunnya minat masyarakat akan produk domestik dikarenakan harga produk impor lebih murah. Hal tersebut berpotensi menurunkan produksi industri tekstil maupun pakaian jadi dan membuat produksi domestik kalah bersaing.
2. Industri tekstil dan pakaian jadi merupakan industri yang menyerap banyak tenaga kerja. Selain itu, industri tekstil dan pakaian jadi adalah penyedia kebutuhan sandang nasional, kedua industri mempunyai potensi besar untuk bertumbuh seiring dengan pertumbuhan penduduk dan perubahan gaya hidup. Maka pemerintah perlu menjadikan pertumbuhan kedua industri sebagai prioritas demi menjaga kesejahteraan para tenaga kerja dan mencegah tingginya angka pengangguran.
3. Penyebab lain tingginya angka impor adalah ketidakmampuan Indonesia untuk memproduksi produk yang lebih baik dalam kualitas dan kuantitas. Hal tersebut dikarenakan teknologi yang digunakan produsen Indonesia sangatlah rendah dibandingkan negara-negara pengekspor. Pemerintah dapat berupaya untuk meningkatkan produktivitas, kualitas, dan efisiensi melalui penerapan teknologi yang lebih modern dengan ditunjang oleh tenaga kerja yang kompeten untuk dapat bersaing dengan pasar global.
4. Penelitian ini hanya menggunakan variabel upah rata-rata, jumlah tenaga kerja, impor, *output* domestic, produktivitas, UMP. Alangkah lebih baik

dalam penelitian selanjutnya menambahkan penggunaan data seperti tingkat pendidikan, pengalaman bekerja untuk melihat pengaruh terhadap upah. Serta dapat menambahkan variabel seperti jumlah perusahaan untuk melihat pengaruh terhadap tenaga kerja.

5. Terakhir, penelitian ini hanya menggunakan data time series pada periode 2000-2017. Alangkah lebih baik adanya penambahan periode tahun untuk mendapatkan hasil lebih akurat.

Daftar Pustaka

Agustina, F. S. (2018). Import competition and local labor markets: the case of Indonesia. *Economic Journal of Emerging Markets*, 10(2).

Aji, R. V., Ishak, Z., & Mukhlis. (2017, Desember). Analisis komparatif daya saing ekspor biji kakao antara. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(2).

Akkus, G. E. (2010). The Effect of Import Competition on Employment and Wages in the Manufacturing Industry of Turkey. *Eurasian Journal of Social Sciences*, 1.

Apriliyanto, M. R., & Rusdarti. (2018). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Industri Tekstil dan Produk Tekstil di Provinsi Jawa Tengah. *Economics Development Analysis Journal*, 7(4).

Asmara, A., Purnamadewi, L. Y., Mulatsih, S., & Novianti, T. (2013, April 4). Faktor - Faktor yang Memengaruhi Perkembangan Investasi pada Industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) di Indonesia. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 12(2).

Astria, R. (2014, Juni 30). *Bisnis ID*. Retrieved 01 10, 2021, from <https://ekonomi.bisnis.com/read/20140630/257/239770/biaya-produksi-bengkok-utilisasi-pabrik-tekstil-tu>

Atiyatna, D. P., Muhyiddin, N., & Soebyakto, B. B. (2016). Pengaruh upah minimum, pertumbuhan ekonomi dan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(1), 8-21.

Badan Pusat Statistik. (n.d.). Retrieved from bps.go.id

Badan Pusat Statistik. (n.d.). *Ekspor Pakaian Jadi (Konveksi) dari Tekstil Menurut Negara Tujuan Utama*. Retrieved 1 28, 2021, from <https://www.bps.go.id/statictable/2019/02/25/2026/ekspor-pakaian-jadi-konveksi-dari-tekstil-menurut-negara-tujuan-utama-2012-2019.html>

Bahri, F., & Munandar, H. (2010). *Dasar – Dasar Ekonomi Internasional: Pengenalan & Aplikasi Metode Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.

Becker, G. S. (1975). *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis with Special Reference to Education, Third Edition*. Chicago: University of Chicago Press.

Ben S. Shippen, J. (1999). Labor Market effects of Import Competition: Theory and Evidence from the Textile and Apparel Industries. *Atlantic Economic Journal*, 27.

Ehrenberg, R. G., & Smith, R. S. (1991). *Modern Labor Economics*. New York.

Fatin, N. A. (n.d.). Pengaruh Liberalisasi Perdagangan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia.

Faturahman, M., & Haeruddin. (2011, November). Linear regression Modelling for Time Series data. *Jurnal Eksponensial*, 2(2).

G., M. (2010). *Macroeconomic* (5th ed.). Worth Publisher.

Hermawan, I. (2011). Analisis dampak Kebijakan Makroekonomi terhadap Perkembangan Industri Tekstil dan Produk Tekstil Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*.

Herwina, & Erwin, I. (2002). *Teori Perdagangan Internasional Hecksher-Ohlin Suatu Tinjauan Matematis*. Retrieved from <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/18240>

INDEF. (2019, Oktober 30). *Diskusi Publik: Upaya Penyelamatan Industri Tekstil*. Retrieved from indef.or.id: <https://indef.or.id/update/detail/diskusi-publik-upaya-penyelamatan-industri-tekstil-indonesia>

Kementerian Keuangan. (2010). Makalah Kajian Ekonomi dan Keuangan. *Kajian Ekonomi dan Keuangan*, 14(4).

Kementerian Keuangan. (2013). Dampak Penurunan Ekspor terhadap Penyerapan. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 7(02).

Kementerian Perdagangan. (2015). *Kajian Optimalisasi Perjanjian Perdagangan Bebas*. kemendag.go.id. Retrieved 11 13, 2020, from http://bppp.kemendag.go.id/media_content/2017/08/Kajian_Optimalisasi_Perjanjian_Perdagangan_Bebas.pdf

Kementerian Perindustrian. (2010, Juli 21). *Industri Tekstil dan Produk Tekstil di Revitalisasi*. Retrieved from kemenperin.go.id:

<https://kemenperin.go.id/artikel/60/Industri-Tekstil-Dan-Produk-Tekstil-Di-Revitalisasi>.

Kementerian Perindustrian. (2014). Industri Kekurangan SDM Terampil.

Kementerian Perindustrian. (2015, Mei 7). *18 Perusahaan tekstil Sudah Gulung Tikar*. Retrieved from kemenperin.go.id: <https://kemenperin.go.id/artikel/11921/18-Perusahaan-Tekstil-Sudah-Gulung-Tikar>

Kementerian Perindustrian. (2019, Maret 13). Terus Tumbuh, Kontribusi Manufaktur Terhadap PDB Nasional Capai 19,86%.

Mankiw, N. G. (2012). *Macroeconomics (8th ed.)*. New York: Worth Publishers.

Miswar. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Upah. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia*, 5(1).

Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Murni, a. (2009). *Ekonomi Makro*. Bandung: PT Refika Aditama.

Naully, Y. D. (2011). Does Import Competition Lower Number of Labor and Wage? Evidence from. *International Conference on Economics, Trade and Development*, 7.

Nuraini, R., & Mudakir, D. (2019). Analisis Pengaruh Keterbukaan Ekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 2(2).

Nurfitriyani, A. (2019, Juli 30). *Warta Ekonomi*. Retrieved from <https://www.wartaekonomi.co.id/read238654/mengurai-kusutnya-industri-tekstil-indonesia>

Prasetyo, P. E. (2015). Kesiapan Industri Tekstil dalam Mendukung Poros Maritim dan Peningkatan Daya Saing.

Qudratullah, M. F. (2012). *Analisis Regresi Terapan Teori, Contoh Kasus, dan Aplikasi*. Yogyakarta: ANDI.

Ragil Khoiru Rizal, S. (2018). Analisis 19 Mitra Dagang Perdagangan Manufaktur di Indonesia: Aplikasi Model Gravitasi. *Journals of Economics Development Issues (JEDI)*, 01(1), 1-11.

Sabaruddin, S. S. (2015). Dampak Perdagangan Internasional Indonesia terhadap Kesejahteraan Masyarakat: Aplikasi Stuktural Path Analysis. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 17(4).

Salvatore, D. (1996). *Ekonomi Internasional* (Edisi ke 5 ed.). (5, Ed., & H. Munandar, Trans.) Jakarta: Erlangga.

Salvatore, D. (2013). *International Economics* (11th ed.).

Sedyaningrum, M., Suhadak, & Nuzula, N. F. (2016). Pengaruh Jumlah Nilai Ekspor, Impor dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Nilai Tukar dan Daya Beli Masyarakat di Indonesia Studi pada Bank Indonesia Periode Tahun 2006: IV-2015: III . *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 34(01).

Simanjuntak, P. J. (1998). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Sinungan, M. (2000). *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara.

Soesilowat, E. S. (2010). *Analisis Tingkat Upah & Produktivitas Tenaga Kerja* . Jakarta: LIPI Press.

Sumarsono, S. (2003). *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Widarjono, A. (2007). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis* (2nd ed.). Yogyakarta: Ekonisia Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Wulandari, L. D. (2012, Juli). Analysis of Impact from Chinese Imports on Survival and Growth of Indonesian Textile and Garment (T&G) Industry. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 13(1).